

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yaitu 0.839 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang timbul pada variabel tergantung sebesar 70,3 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yaitu dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu 1,9321 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara

parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu 25,7049 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu 1,4641 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu 2,25 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu 2,25 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu 66,0969 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu 16,0801 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Diantara tujuh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu BOPO, karena

memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu sebesar 66,0969 persen dengan pengaruh negatif yang signifikan apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya terdapat tujuh variabel saja yang meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR.
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah dan sampel yang terpilih hanya empat Bank Pembangunan Daerah saja yang diantaranya yaitu BPD Nusa Tenggara Timur, BPD D.I Yogyakarta, BPD Kalimantan Selatan, dan BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah Yang Diteliti**

- Terkait dengan kebijakan ROA, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA paling rendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo sebesar 2,75 persen agar meningkatkan laba

sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.

- Terkait dengan hasil dari BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo sebesar 80,17 persen agar menurunkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.
- Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan bagi bank yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu BPD D.I Yogyakarta sebesar 5,42 persen agar untuk meningkatkan total surat berharga yang dimiliki dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan total dana pihak ketiga. Sehingga telah terjadi peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar daripada peningkatan biaya bunga. Akibatnya laba meningkat dan ROA juga ikut meningkat.
- Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan bagi bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu BPD Kalimantan Selatan sebesar 5,23 persen agar lebih meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total pendapatan operasional yang diterima oleh bank sehingga laba bank mengalami peningkatan dan ROA bank juga mengalami peningkatan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang.
- Sebaiknya menambah variabel bebas seperti LAR, PDN, FACR dan NIM agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Almira Sonia Dewi Astuti. 2017. Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Artikel Skripsi Sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Gagas Tri Suryawan. 2016. Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Artikel Skripsi Sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. "*Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*". Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2012. "*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*". Cetakan kesebelas, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 - Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_112509.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_112509.aspx)
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. "*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public*". Jurnal Bisnis dan Perbankan. Vol. 5, No 1:2088-7841.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 15/43/DPNP Perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 Perihal Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat. [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE\\_1543\\_DPNP\\_2013.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/SE_1543_DPNP_2013.aspx)
- Syofian Siregar. 2014. "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*". Cetakan Kedua. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif SPSS*". Yogyakarta: Prenada Media Grup.
- Tan Sau Eng. 2013. "*Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA pada Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public*". Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 1, No. 3:2338-123X.
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik dan Aplikasi. UPP*". STIM YKPN, Yogyakarta.

Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan Indonesia.1998. Presiden Republik Indonesia.

Veithzal Rivai. 2013. “*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

